



Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman

Tomi¹, Mukhlisatinnisa Amalia², Fabroy Fauziatul Munawwaroh³, Subiyantoro⁴

¹ Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

² Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

³ Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

⁴ Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

(*23204092014@student.uin-suka.ac.id)

ARTICLE INFO

Article history:

Received 17 Juni, 2025

Revised 22 Juni, 2025

Accepted 1 Juli, 2025

Available online 24 Juli, 2025

Kata Kunci:

Manajemen, Mutu, ISO, Pendidikan

Keywords:

Management, Quality, ISO, Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 di SMP Muhammadiyah 1 Berbah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ISO 9001 dilakukan melalui serangkaian tahapan sistematis, seperti perencanaan mutu, penyusunan dokumen mutu, pelatihan tenaga pendidik, pelaksanaan proses pembelajaran berbasis standar mutu, hingga evaluasi dan tindak lanjut melalui tindakan korektif. Implementasi sistem ini berdampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, efektivitas proses belajar mengajar, dan kepuasan pemangku kepentingan. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya komitmen manajemen, pelibatan semua pihak, dan pelatihan berkelanjutan guna mendukung terciptanya budaya mutu di lingkungan Pendidikan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRACT

This study aims to analyse the implementation of ISO 9001 Quality Management System in SMP Muhammadiyah 1 Berbah in an effort to improve the quality of education. A qualitative approach with descriptive methods was used in this study. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, then analysed using the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of ISO 9001 was carried out through a series of systematic stages, such as quality planning, preparation of quality documents, training of teaching staff, implementation of learning processes based on quality standards, to evaluation and follow-up through corrective action. The implementation of this system has a positive impact on improving the quality of educational services, the effectiveness of the teaching and learning process, and stakeholder satisfaction. This research recommends the importance of management commitment, involvement of all parties and continuous training to support the creation of a quality culture in the education environment.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Peningkatan mutu pendidikan merupakan agenda strategis nasional yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul. Berbagai kebijakan telah diterapkan untuk memastikan lembaga pendidikan mampu menyelenggarakan layanan yang berkualitas. Salah satu upaya konkret yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan sistem manajemen mutu berbasis standar internasional, salah satunya adalah ISO (*International Organization for Standardization*). Standar ini menekankan pada pendekatan sistematis untuk mengelola proses, fokus pada pelanggan, serta perbaikan berkelanjutan (Anwar et al., 2024). Standar ini telah diterapkan secara luas di berbagai sektor, termasuk pendidikan, dengan tujuan untuk menjamin kepuasan pelanggan dan memastikan bahwa semua aspek dalam lembaga pendidikan berfungsi dengan baik dan efisien (Sholehati, 2019).

Implementasi sistem manajemen mutu ISO dalam pendidikan diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan untuk mengelola dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan secara berkelanjutan. ISO 9001 dalam pendidikan berfokus pada sistem manajemen mutu yang berorientasi pada pelanggan, yaitu siswa, orang tua, dan masyarakat, serta mengutamakan peningkatan berkelanjutan melalui evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan dalam semua aspek operasional (Azfa & Solihah, 2023).

SMP Muhammadiyah 1 Berbah, sebagai salah satu sekolah yang memiliki komitmen tinggi terhadap kualitas pendidikan, telah memutuskan untuk mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001 dalam kegiatan operasionalnya. Implementasi ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Melalui penerapan sistem ini, SMP Muhammadiyah 1 Berbah bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa dan orang tua, serta menciptakan budaya perbaikan yang berkelanjutan dalam setiap proses yang ada. Sistem manajemen mutu ISO 9001 dalam pendidikan tidak hanya melibatkan pengelolaan kurikulum, tetapi juga mencakup peningkatan kompetensi tenaga pendidik, pengelolaan fasilitas dan infrastruktur, sistem evaluasi yang akurat dan transparan, serta komunikasi yang efektif antara pihak manajemen sekolah, guru, siswa, dan orang tua (Warsyena & Wibisono, 2021). Dengan mengadopsi standar ISO 9001, diharapkan bahwa SMP Muhammadiyah 1 Berbah dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, memperbaiki sistem administrasi, serta menjamin kualitas fasilitas pendidikan yang tersedia untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

Selain itu, implementasi sistem manajemen mutu ISO juga berfokus pada pencapaian tujuan yang terukur, seperti meningkatnya prestasi siswa, kepuasan orang tua, serta peningkatan kinerja tenaga pendidik. Untuk mencapai tujuan tersebut, SMP Muhammadiyah 1 Berbah melakukan evaluasi dan pengawasan secara rutin terhadap proses pendidikan yang dijalankan. Hal ini mencakup penilaian terhadap kurikulum yang diterapkan, metodologi pengajaran yang digunakan, serta keberhasilan dalam memberikan layanan kepada siswa dan orang tua. Proses peningkatan mutu dilakukan secara sistematis melalui identifikasi masalah, analisis akar penyebab, serta pengambilan tindakan perbaikan yang tepat. Namun, implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001 di SMP Muhammadiyah 1 Berbah tidak terlepas dari tantangan dan hambatan, seperti kebutuhan untuk mengubah pola pikir dan budaya kerja di lingkungan sekolah, serta keterbatasan sumber daya dalam mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang ada. Oleh karena itu, penting bagi manajemen sekolah dan seluruh pihak yang terlibat untuk bekerja sama dan memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan sistem manajemen mutu ISO agar tercapai hasil yang optimal (Sulaiman & Wibowo, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001 dalam pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen mutu ISO diterapkan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai efektivitas penerapan ISO 9001 dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat SMP, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut dalam implementasi sistem manajemen mutu di sekolah-sekolah lain.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, staf administrasi. Selain itu, peneliti juga akan melakukan observasi terhadap kegiatan operasional sekolah yang berhubungan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk memahami bagaimana implementasi sistem manajemen mutu ISO berjalan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi tidak lupa menggali informasi dan referensi-referensi yang berasal dari buku teks, jurnal atau artikel ilmiah. Analisis data dilakukan dengan membaca sumber-sumber kepustakaan untuk mendapatkan data yang diperlukan, yaitu dengan membaca, mengumpulkan, mengutip, menyimpulkan dan membandingkan hasil yang diperoleh (Miles et al., 2014).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Sistem Manajemen Mutu ISO dalam konteks Pendidikan

Mutu adalah suatu kondisi yang bersifat dinamis dan terkait dengan produk, jasa, manusia, proses, serta lingkungan yang mampu memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi. Secara lebih luas, mutu dapat diartikan sebagai karakteristik suatu barang atau jasa yang secara keseluruhan memberikan kepuasan kepada penerima atau penggunanya, karena telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan. Dalam hal ini, mutu mencerminkan kualitas yang dapat memuaskan dan melampaui keinginan serta kebutuhan pelanggan (Rahma et al., 2024). Dari perspektif proses, mutu juga mencakup efektivitas, ketepatan, dan efisiensi dalam semua faktor atau elemen yang berperan dalam proses pendidikan (Benny Artha et al., 2013). Dengan demikian, mutu dalam pendidikan mencerminkan gambaran dan karakteristik menyeluruh dari hasil yang dihasilkan oleh suatu lembaga pendidikan, baik dalam jenjang, jenis, atau institusi pendidikan tertentu, dalam memenuhi harapan dan keinginan masyarakat sebagai pengguna atau pelanggan lembaga tersebut.

Dalam konteks pendidikan, mutu berhubungan dengan proses serta hasil yang dihasilkan dari pendidikan tersebut. Proses pendidikan mencakup komponen seperti bahan ajar, metode pengajaran, fasilitas, tenaga pengajar, biaya, dan lingkungan belajar. Misalnya, sebuah sekolah di daerah kumuh dan sekolah di daerah elit, meskipun menerima siswa yang sama, bisa memiliki kualitas pendidikan yang berbeda karena faktor-faktor seperti kualitas guru, kelengkapan fasilitas, serta pengelolaan pendidikan yang lebih efisien di sekolah elit, yang berujung pada proses pendidikan yang lebih baik. Keunggulan dalam proses pendidikan ini akan menghasilkan output yang berbeda (Ariyani, 2015).

Di sisi lain, mutu pendidikan juga berkaitan dengan prestasi yang dicapai oleh sekolah dalam periode tertentu. Prestasi tersebut dapat berupa hasil tes akademik, seperti ujian semester, rapor, ujian nasional, serta prestasi non-akademik seperti olahraga, seni, atau keterampilan, yang menunjukkan bahwa lulusan siap bekerja sesuai dengan jurusan yang dipelajari. Mutu dibangun dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan hingga pengadaan bahan, produksi, pemasaran, dan distribusi, melalui sistem manajemen yang sistematis dan formal untuk menjamin kesesuaian lulusan atau layanan dengan spesifikasi yang ditetapkan. Tujuan utamanya adalah menghasilkan hasil yang konsisten dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan (Ulum & Ismanto, 2017). Dengan demikian, mutu pendidikan dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu proses dan hasil lulusan yang dihasilkan.

Pendidikan yang bermutu dari sisi proses diukur berdasarkan ketepatan, kelengkapan, dan efisiensi dalam pengelolaan faktor-faktor yang terlibat dalam proses pendidikan, serta keterlibatan peserta didik dalam pengalaman pembelajaran yang bermakna. Proses ini didukung oleh pengajaran yang efektif. Sistem manajemen mutu adalah suatu rangkaian proses kerja yang harus dijalankan secara berurutan, konsisten, dan sesuai prosedur untuk menghasilkan mutu yang memenuhi kebutuhan yang telah direncanakan dan terjamin. Standar sistem manajemen mutu yang diakui secara internasional tertuang dalam ISO 9001 (Mauliddiyah, 2021).

ISO adalah organisasi internasional yang menetapkan standar internasional, memberikan pedoman dan kerangka kerja untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas organisasi di berbagai sektor (Lastriyani et al., 2023). Sistem manajemen mutu adalah pendekatan sistematis yang digunakan oleh organisasi untuk meningkatkan kinerja dan memenuhi kebutuhan pelanggan. ISO 9001 adalah salah satu standar yang paling umum diterapkan dalam manajemen mutu, termasuk di sektor pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, memperbaiki proses belajar mengajar, serta meningkatkan kepuasan mahasiswa dan pihak terkait lainnya (Soerjaningsih, 2004). ISO 9001:2008 bukanlah standar produk, karena tidak mengatur kriteria penerimaan produk atau syarat yang harus dipenuhi oleh suatu produk. ISO 9001:2008 lebih mengarah pada sistem manajemen mutu yang memastikan bahwa organisasi yang mengimplementasikannya dapat menyatakan bahwa sistem manajemen mutunya memenuhi standar internasional, meskipun tidak secara langsung menjamin produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang tinggi. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO dalam pendidikan, seperti di SMP Muhammadiyah 1 Berbah, mengharuskan pendokumentasian setiap aktivitas yang berkaitan dengan pencapaian program pendidikan, termasuk seleksi siswa, wawancara, penilaian, serta kegiatan pembimbingan (Asy'ari et al., 2017).

Awalnya, sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 hanya diterapkan dalam industri manufaktur, namun kemudian diterapkan juga dalam dunia pendidikan. Pada tanggal 23 Desember 2008, Badan Standar Nasional menerbitkan persyaratan SMM ISO 9001 berdasarkan Standar Nasional Indonesia,

menggantikan versi sebelumnya, ISO 9001:2000, yang hanya mengalami perubahan redaksional (Pratiwi, 2013). Revisi tersebut menekankan pentingnya efektivitas proses yang dijalankan dalam organisasi atau lembaga pendidikan. ISO, yang telah diterima oleh lebih dari 175 negara, memberikan standar internasional untuk organisasi dalam meningkatkan kualitas dan memenuhi kebutuhan pasar (Aziz & Zakir, 2022). Negara-negara yang paling banyak mengimplementasikan ISO 9001:2008 meliputi China, Italia, Jepang, Spanyol, India, Jerman, USA, UK, Prancis, dan Belanda (Johar, 2023). Prinsip-prinsip dalam ISO 9000:2000 yang diterapkan pada pendidikan, mencakup fokus pada pelanggan, kepemimpinan, pelibatan orang, pendekatan proses, pendekatan sistem dalam manajemen, perbaikan berkelanjutan, pengambilan keputusan berdasarkan fakta, dan pengelolaan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan (Citraningrum, 2015).

Implementasi Sistem Manajemen Peningkatan Mutu ISO dalam Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Berbah

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak besar terhadap perkembangan kualitas sumber daya manusia (Damayanti, 2019). Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus melakukan perbaikan agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO, khususnya ISO 9001, yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua proses dan kegiatan di lembaga pendidikan berjalan sesuai dengan standar mutu yang tinggi (nugraha, 2018). SMP Muhammadiyah 1 Berbah, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, telah mengimplementasikan SMM ISO dalam operasionalnya.

Sistem Manajemen Mutu ISO adalah suatu sistem yang diterapkan untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingannya, termasuk siswa, orang tua, dan Masyarakat (Soerjaningsih, 2004). ISO 9001 adalah standar internasional yang menetapkan persyaratan sistem manajemen mutu, yang berfokus pada peningkatan kepuasan pelanggan dan perbaikan berkelanjutan dalam organisasi (Tohet & Eko, 2020). Dalam konteks pendidikan, penerapan ISO 9001 bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, serta menciptakan budaya kualitas yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Implementasi ISO di SMP Muhammadiyah 1 Berbah dilakukan melalui berbagai tahapan yang dirancang untuk memastikan seluruh aspek pendidikan dapat dikelola dengan baik dan berkelanjutan. Berikut adalah tahapan-tahapan penting dalam implementasi SMM ISO di SMP Muhammadiyah 1 Berbah.

Perencanaan awal yaitu pada tahap perencanaan, SMP Muhammadiyah 1 Berbah mulai dengan menganalisis kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan (stakeholders), termasuk siswa, orang tua, guru, serta pihak luar seperti pemerintah dan masyarakat. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui survei dan wawancara untuk mengetahui apa yang diinginkan oleh pemangku kepentingan terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Dari hasil analisis ini, ditetapkan ruang lingkup dan tujuan mutu yang jelas, yang menjadi dasar dari kebijakan dan strategi peningkatan mutu di lembaga tersebut. Selanjutnya pengembangan kebijakan kualitas dimana dokumen penting yang menunjukkan komitmen lembaga pendidikan terhadap pencapaian tujuan mutu (Muka, 2024). Kebijakan ini mencakup visi dan misi lembaga yang jelas, serta tujuan dan nilai-nilai yang mendasari penyelenggaraan pendidikan. Di SMP Muhammadiyah 1 Berbah, kebijakan kualitas diformulasikan dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan serta mencakup komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Dokumentasi sistem manajemen mutu adalah salah satu elemen utama dalam implementasi ISO. Proses ini melibatkan penyusunan manual mutu yang menjelaskan seluruh sistem manajemen mutu, prosedur, dan tanggung jawab yang harus diikuti oleh seluruh staf. SMP Muhammadiyah 1 Berbah menyusun prosedur yang meliputi penerimaan siswa, proses pengajaran, evaluasi, serta administrasi pendidikan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat diawasi dengan jelas. Salah satu kunci keberhasilan implementasi SMM ISO adalah kesadaran dan partisipasi aktif seluruh staf (Sianturi et al., 2020). Oleh karena itu, SMP Muhammadiyah 1 Berbah memberikan pelatihan secara rutin kepada semua staf, mulai dari guru hingga tenaga kependidikan lainnya, untuk memahami prinsip-prinsip ISO 9001 dan pentingnya penerapan sistem manajemen mutu dalam pendidikan. Pelatihan ini juga bertujuan untuk

meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf agar dapat mendukung implementasi sistem manajemen mutu dengan baik.

Pada tahap implementasi proses, SMP Muhammadiyah 1 Berbah mulai menjalankan prosedur dan proses yang telah ditetapkan dalam dokumentasi sistem manajemen mutu. Proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi, serta evaluasi pendidikan dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. SMP Muhammadiyah 1 Berbah juga melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Selanjutnya yaitu pemantauan dan evaluasi dilakukan secara rutin untuk menilai efektivitas dan kepatuhan terhadap sistem manajemen mutu. SMP Muhammadiyah 1 Berbah mengadakan audit internal secara berkala untuk menilai pelaksanaan sistem manajemen mutu. Selain itu, umpan balik dari siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya juga dikumpulkan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Pada proses tindakan perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian atau area yang perlu diperbaiki selama audit, SMP Muhammadiyah 1 Berbah melakukan tindakan korektif dan pencegahan. Setiap temuan audit diproses dengan mengambil langkah-langkah perbaikan untuk memastikan kualitas pendidikan terus meningkat (Syarif et al., 2023). Proses perbaikan ini dilakukan secara berkala dan melibatkan semua pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan yang konstruktif. Sama halnya dengan tinjauan manajemen merupakan proses evaluasi keseluruhan sistem manajemen mutu untuk menentukan apakah sistem tersebut berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya. Tim manajemen di SMP Muhammadiyah 1 Berbah secara rutin melakukan tinjauan manajemen untuk mengevaluasi kinerja sistem manajemen mutu dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk menjaga kualitas pendidikan. Setelah sistem manajemen mutu berjalan dengan baik dan stabil, SMP Muhammadiyah 1 Berbah mempersiapkan diri untuk mendapatkan sertifikasi ISO. Sertifikasi ini diperoleh setelah lembaga tersebut memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi yang diakui. Sertifikasi ISO menjadi bukti komitmen SMP Muhammadiyah 1 Berbah terhadap peningkatan mutu Pendidikan.

Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO di SMP Muhammadiyah 1 Berbah memberikan berbagai manfaat, baik bagi siswa, tenaga pendidik, maupun pihak terkait lainnya. Beberapa manfaat yang diperoleh yaitu peningkatan Kualitas Pendidikan dengan adanya standar dan prosedur yang jelas, proses pendidikan menjadi lebih terstruktur dan terkontrol, sehingga kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan (Agustina et al., 2024). Dengan memahami dan memenuhi harapan pemangku kepentingan (siswa, orang tua, guru, dan masyarakat), SMP Muhammadiyah 1 Berbah dapat menciptakan suasana pendidikan yang lebih baik dan menyenangkan. Sistem manajemen mutu ISO menekankan pada perbaikan berkelanjutan, yang berarti lembaga pendidikan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Sertifikasi ISO memberikan pengakuan internasional terhadap komitmen lembaga dalam menjalankan sistem manajemen mutu, yang meningkatkan reputasi lembaga pendidikan di mata masyarakat (Azfa & Solihah, 2023). Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO di SMP Muhammadiyah 1 Berbah merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Melalui penerapan standar ISO 9001, lembaga pendidikan ini tidak hanya meningkatkan proses dan layanan pendidikan, tetapi juga menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, staf, dan pemangku kepentingan lainnya. Proses ini menunjukkan bahwa implementasi ISO dalam pendidikan adalah langkah yang penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademis dan personal siswa secara optimal.

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Mutu adalah konsep yang bersifat dinamis dan terkait erat dengan berbagai elemen seperti produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan, yang harus memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi pelanggan. Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup kualitas proses pendidikan dan hasil yang diperoleh, yang mencerminkan kemampuan suatu lembaga pendidikan untuk memenuhi harapan masyarakat dan pihak terkait. Proses pendidikan yang bermutu diukur melalui ketepatan, efisiensi, dan kelengkapan dalam pengelolaan faktor-faktor yang terlibat, serta keterlibatan siswa dalam pengalaman pembelajaran yang bermakna.

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 di SMP Muhammadiyah 1 Berbah adalah langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sistem ini memastikan bahwa setiap proses pendidikan, mulai dari perencanaan, pengajaran, hingga evaluasi, dijalankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan adanya dokumentasi yang jelas, pelatihan yang rutin, serta evaluasi yang berkelanjutan, SMP Muhammadiyah 1 Berbah mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara konsisten. Implementasi ISO juga menghasilkan manfaat jangka panjang, seperti peningkatan kualitas pendidikan, kepuasan pemangku kepentingan, serta reputasi lembaga yang lebih baik di mata masyarakat. Secara keseluruhan, implementasi ISO 9001 dalam pendidikan memberikan kontribusi besar terhadap perbaikan berkelanjutan dan pencapaian mutu pendidikan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan akademis dan personal siswa secara optimal.

5. REFERENCES

- Agustina, Masykur, R., Hadiati, E., & Koderi. (2024). Manajemen Strategis dalam Penerapan ISO 21001:2018 di Madrasah. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 2(1), 55–72. <https://doi.org/10.59001/pjier.v2i1.151>
- Anwar, K., Ansori, A., Amrizal, A., Putri, M. S., & Umiati, T. (2024). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 128–137.
- Ariyani, E. S. (2015). Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008 Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Layanan SD IT Bias Assalam Kota Tegal. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 7–12.
- Asy'ari, H., Zahrudin, Z., & Fauziah, S. (2017). Implementasi Prinsip-Prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Ekonomika Depok Jawa Barat. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 205–233. <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.22-02>
- Azfa, M. F., & Solihah, R. H. (2023). Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dalam Mendukung dan Menunjang Pemasaran Produk. *Journal of Information Systems and Management*, 02(04), 15–24.
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Indonesian Research Journal on Education. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 1030–1037.
- Benny Artha, P., Adnyana, I., & Widhiawati, I. (2013). Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001: 2008 Pada Proyek Alaya Resort Ubud. *Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil*, 2(1), 1–8.
- Citraningrum, I. F. (2015). Perancangan dan Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di PT. Energi Agro Nusantara, Mojokerto. *Quality Management System ISO, 9001(1)*, 2327–2340. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/3892>
- Damayanti, N. (2019). Pentingnya Kerjasama bagi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Pendidikan*, 1(2), 1–7. <https://osf.io/a6vxe/download>
- Johar, Y. (2023). Contribution of Implementation of ISO 9001: 2008 and Principal Leadership on Teacher Performance at SMK Kartini Batam. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(4), 977–1014.
- Lastriyani, I., Lidiawati, Warta, W., & Wasliman, L. (2023). Sosialisasi Standar Mutu Pendidikan: Implementasi Standar Mutu Global pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Yayasan Adzkia Damiri Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2809–1957).
- Mauliddiyah, N. L. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Tingkat Sma Dalam Pengelolaan Manajemen Mutu-ISO 9001:2008. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(9), 6.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- Muka, I. W. (2024). Penerapan Manajemen Mutu sesuai ISO 9001:2015 pada Kontraktor PT. Narendra Putra Dewata. *Jurnal Imiah*, 19(1), 17–25. <http://journals.usm.ac.id/index.php/teknika>
- nugraha, jaka. (2018). Implementasi Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2008 (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 164–169.
- Pratiwi, Y. R. (2013). Efektivitas Sekolah Menengah Kejuruan Berstandar ISO 9001:2008 terhadap Pencapaian Standar Isi, Standar Proses dan Standar Kompetensi Lulusan. *Jurnal Pendidikan Sains*, 1(3), 217–227.

- Rahma, R., Gresinta, E., Suhendra, S., & Risdiana, A. (2024). Implementasi Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001: 2018 sebagai Strategi Pendidikan di Era Digital. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 5(3), 16–22. <http://www.jiemar.org/>
- Sholehati, W. (2019). Peningkatan Daya Saing Pendidikan Melalui Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008. *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management*, 01(01), 30–50.
- Sianturi, A. C., Kustiani, I., & Siregar, A. M. (2020). Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 PT Nindya Karya (Persero) pada Proyek Constructing of Nine (9) New Buildings and Supporting Infrastructures of UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Rekayasa Sipil Dan Desain*, 8(4), 721–732.
- Soerjaningsih, T. W. (2004). Peningkatan Mutu Proses Perguruan Tinggi Melalui Sistem Mutu Iso 9000. *The Winners*, 5(2), 79. <https://doi.org/10.21512/tw.v5i2.3853>
- Sulaiman, A., & Wibowo, U. B. (2016). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i1.8197>
- Syarif, S., Suaeb, & Akhyar. (2023). Kebijakan Pengembangan Mutu Pendidikan Islam dalam Perpektif Manajemen dan Sumber Daya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 546–553.
- Tohet, M., & Eko, D. (2020). Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Pesantren Melalui Iso 21001 : 2018. *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management*, 2(2), 157–170.
- Ulum, M., & Ismanto, B. (2017). Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Pasca Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(1), 1412–3835.
- Warsyena, R., & Wibisono. (2021). Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso Dalam Pendidikan Pada Organisasi Pendidikan Di Era Digital. *Nusantara Hasana Journal*, 1(7), 132–137.